

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul *non interest income, loan to deposit ratio* dan konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja perbankan (ROA pada Bank Persero Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Terdapat 35 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Metode analisis dilakukan dengan metode analisis regresi data panel dengan alat analisis *Eviews9*. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji analisis data panel, maka dari tiga hipotesis yang diajukan terdapat 2 hipotesis ditolak dan satu hipotesis yang diterima. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan memperoleh hasil F hitung sebesar $5,609785 > 3,09$ dari F tabel dengan nilai probabilitas F statistik $0,001343 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa *non interest income, loan to deposit ratio* dan konsentrasi kepemilikan memiliki hasil yang signifikan terhadap kinerja perbankan.
2. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi didapat nilai *Adjusted R-squared* sebesar $0,117368$ yang berarti variabel *non interest income, loan to deposit ratio* dan konsentrasi kepemilikan

memiliki proporsi pengaruh terhadap kinerja perbankan (ROA) sebesar 11,7% dan sisanya dipengaruhi faktor lain.

3. Variabel *non interest income* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan (ROA) pada Bank Persero Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan Apabila strategi diversifikasi pendapatan dilakukan secara berlebihan, maka akan menyebabkan penurunan terhadap kinerja perbankan (ROA).
4. Variabel *loan to deposit ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perbankan (ROA) pada Bank Persero Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *loan to deposit ratio* maka semakin meningkat kinerja perbankan (ROA).
5. Variabel konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan (ROA) pada Bank Persero Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak berperan dalam mempengaruhi kinerja perbankan (ROA)

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan batasan penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi perlu memperhatikan factor-faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan yaitu *non interest income*, *loan to deposit ratio* dan konsentrasi kepemilikan

dalam memutuskan perusahaan mana yang akan menjadi pilihan investasinya. Nilai *loan to deposit ratio* dapat memberikan jaminan bagi investor karena fakta telah membuktikan bahwa *loan to deposit ratio* tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan pada sector perbankan.

2. Bagi peneliti dengan topic serupa, perlu menambahkan variabel selain *non interest income*, *loan to deposit ratio* dan konsentrasi kepemilikan, sehingga dapat lebih menjelaskan secara universal factor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja perbankan di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian berikutnya diharapkan menambahkan periode penelitian, agar penelitian yang dihasilkan lebih akurat lagi yang dapat dijadikan pegangan atau analisa bagi para investor. Karena semakin banyaknya data yang digunakan, maka hasil yang didapatkan akan jauh lebih tepat berdasarkan data historis laporan keuangan perusahaan.